

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, seperti hutan, minyak bumi, gas alam, batu bara dan pertambangan lainnya. (Putri, 2020) salah satu sumber daya alam yang memberikan dampak ekonomi bagi negara adalah sektor pertambangan. Kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia makin meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Menilik data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor pertambangan dan penggalian memberi kontribusi sebesar 12,22% terhadap pertumbuhan ekonomi nasional 2022. Ini meningkat dari kontribusi sektor tersebut ke pertumbuhan tahun 2021 yang sebesar 8,98% dan kontribusi ke pertumbuhan 2020 yang sebesar 6,44%. Peneliti Industri, Perdagangan, dan Investasi INDEF Ahmad Heri Firdaus mengatakan, kinerja sektor pertambangan dan penggalian ini berpotensi memberi tambahan dorongan bagi pertumbuhan ekonomi (Mining Indonesia, 2023).

Indonesia Weda Bay Industrial Park (IWIP) merupakan Kawasan Industri terpadu untuk pengolahan logam berat yang berlokasi di Desa Lelilef, Kecamatan Weda, Kabupaten Halmahera Tengah, Provinsi Maluku Utara. Berdiri pada 30 Agustus 2018, IWIP merupakan: Proyek Prioritas Nasional berdasarkan PERPRES No. 18 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 dan Berstatus sebagai Obyek Vital Nasional berdasarkan Keppres No. 63 Tahun 2004 (<https://iwip.co.id/>)

- a. Proyek Prioritas Nasional berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara
- b. Berstatus sebagai Obyek Vital Nasional berdasarkan Keppres No. 63 Tahun 2004
- c. Salah satu Proyek Strategis Nasional dari Presiden Joko Widodo melalui pengesahan Peraturan Presiden (PERPRES) Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2020 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.

Pertambangan merupakan salah satu aktivitas yang memanfaatkan sumber daya alam. Pemanfaatan sumber daya alam ini dapat dilakukan dengan pencairan, penggalian atau bahkan peledakan guna memperoleh hasil tambang yang diharapkan. Kegiatan pertambangan banyak dilakukan pada kawasan hutan yang memiliki potensi, bahkan sejumlah kawasan pertambangan telah mengubah fungsi hutan menjadi kawasan kematian meskipun terdapat upaya pelestarian fungsi lingkungan hidup namun tidak seimbang.

Dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan pertambangan, kegiatan penambangan yang terjadi di kawasan hutan dapat merusak ekosistem hutan, sehingga dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan dalam bentuk pencemaran air, tanah, dan udara yang disebabkan oleh benda-benda asing sebagai akibat perbuatan manusia, sehingga mengakibatkan lingkungan tersebut tidak berfungsi seperti semula. Selain dampak negatif bagi lingkungan dan dampak positif yang didapatkan dari kehadiran pertambangan pada suatu wilayah salah satunya adalah

dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di masyarakat Desa Lelilef Sawai dimana Perusahaan Indonesia Weda Bay Industrial Park (IWIP) berada. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada (Bapak Irwan) pada hari Rabu tanggal 07 Februari 2024 menyatakan bahwa sebelum kehadiran PT IWIP kondisi lingkungan di Desa Lelilef Sawai sangat baik dahulu lokasi PT IWIP itu merupakan hutan yang dipenuhi dengan berbagai jenis tanaman namun dengan kehadiran perusahaan PT IWIP kemudian lahan tersebut mulai di tebang dan diolah oleh perusahaan selain itu adapun dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat setempat adalah dampak ekonomi dimana sebelum kehadiran PT IWIP ini masyarakat yang berada di Desa Lelilef sebagian besar mata pencarian hanya petani dan nelayan sehingga untuk ekonomi yang didapatkan pun terbatas namun dengan kehadiran perusahaan di Desa Lelilef Sawai masyarakat pun merasa senang karena perputaran ekonomi pun meningkat dimana terbukannya lowongan pekerjaan bagi masyarakat lokal dan mempermudah para masyarakat ikut dalam menjalankan usaha-usaha kecil misalnya membuka warung makan di dekat perusahaan IWIP. Hal ini memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dalam ekonomi di desa lelilef sawai.

Sektor industri memiliki peranan penting dalam tata perekonomian nasional, selain dapat meningkatkan pendapatan negara, sektor industri juga dapat memberikan peluang usaha yang akan memberi kontribusi positif dalam upaya pemerataan kesejahteraan masyarakat. Industri pertambangan nikel yang ada di wilayah Maluku Utara salah satunya adalah PT IWIP yang berlokasi di Desa Lelilef, Kecamatan Weda, Kabupaten Halmahera Tengah, Provinsi Maluku Utara,

keberadaannya merupakan motivasi dalam peningkatan pertumbuhan dan pembangunan wilayah serta aktifitas perekonomian bagi masyarakat setempat. Kehadiran perusahaan atau berkembangnya kawasan industri di suatu wilayah diharapkan akan dapat berdampak pada peningkatan kondisi sosial dan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Indikator peningkatan kondisi ekonomi masyarakat, dapat dilihat dari peningkatan pendapatan masyarakat yang disebabkan adanya peningkatan penyerapan tenaga kerja dan terbukanya peluang usaha yang lebih luas bagi masyarakat lokal, sehingga akan berdampak kepada meningkatnya kesejahteraan dan kualitas hidupnya.

Adapun beberapa masalah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian.

1. Adanya perubahan ekonomi di masyarakat Desa lelilef Sawai setelah adanya PT IWIP
2. Terdapat dampak positif dan negatif dari adanya PT IWIP
3. Adanya dampak perubahan lingkungan fisik di desa lelilef sawai

Dengan kehadiran PT IWIP yang merupakan salah satu perusahaan tambang yang ada di Desa lelilef memberikan dampak yang sangat besar bagi perekonomian di Desa Sawai olehnya itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Dampak Tambang PT. IWIP Terhadap Ekonomi Masyarakat di Desa Lelilef Kec.Weda Tengah Kabupaten Halmahera Tengah”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas adapun batas masalah dalam penelitian ini yaitu :

Penelitian ini menjadi sasaran dampak tambang yang berada di perusahaan PT IWIP di Desa lelilef sawai. Fokus kajian tentang dampak yang dirasakan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:
Bagaimana dampak tambang PT IWIP Terhadap masyarakat di Desa Lelilef Sawai?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:
Untuk menganalisis dampak dari adanya tambang PT IWIP Terhadap masyarakat di Desa Lelilef Sawai.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

1. Khazanah keilmuan, bagi peneliti sebagai penambah ilmu dan wawasan yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian dengan topik yang sama atau yang berhubungan dengan penelitian ini. Selain itu penelitian ini

menambahkan wawasan dan pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan dampak pertambangan terhadap ekonomi.

b. Manfaat praktis

1. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan kepada seluruh Perusahaan yang bergerak dibidang industry nikel dalam memanfaatkan kebijakan pertambangan.
2. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan kepada Pemerintah Kabupaten Halmahera Tengah dalam membuat kebijakan atau memecahkan permasalahan mengenai memanfaatkan sumber daya alam yang ada di desa Lelilef khususnya pada PT IWIP agar memberikan dampak bagi ekonomi masyarakat.